

**Dinamika Keamanan *Non-Traditional*: Kerja Sama Intelijen Indonesia-Turki
dalam Membatasi Pergerakan Warga Negara Indonesia *Calon Foreign
Terrorist Fighters (FTF) Kelompok Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)* di
Perbatasan Suriah-Turki Tahun 2010-2018**

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

RONALDI SILALAH

1191004012

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
DKI JAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ronaldi Sasmedico Silalahi

NIM : 1191004012

Tanda Tangan :



Tanggal : 03 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ronaldi Sasmedico Silalahi
NIM : 1191004012
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Dinamika Keamanan Non-Traditional: Kerja Sama Intelijen Indonesia-Turki dalam Membatasi Pergerakan Warga Negara Indonesia Calon *Foreign Terrorist Fighters* (FTF) Kelompok Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Perbatasan Suriah-Turki Tahun 2010-2018


Telah berhasil diipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterimasebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UniversitasBakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan S.Sos., M.A

Penguji : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.

: Prof. Rusadi Kantaprawira



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 28 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Dinamika Keamanan Non-Traditional: Kerja Sama Intelijen Indonesia-Turki dalam Membatasi Pergerakan Warga Negara Indonesia Calon *Foreign Terrorist Fighters* (FTF) Kelompok Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Perbatasan Suriah-Turki Tahun 2010-2018”**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik orang tua, dosen, serta teman-teman yang memberi semangat. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie;
2. Bapak Aditya Batara Gunawan S.Sos., M.Litt.. selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie;
3. M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menulis tugas akhir;
5. Seluruh dosen tetap dan tidak tetap Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah mendidik penulis dengan sangat baik;
6. Keluarga penulis, Mamma: Lasmaria Nadeak, Papa: Manumpak Silalahi dan Kakak / Abang keluarga dari Op. Lazuardi yang telah memberikan penulis semangat dan motivasi, baik yang berupa materi maupun non-materi;
7. Mbak Frieda Septiarin beserta seluruh Staff Akademik dan Kemahasiswaan Univesitas Bakrie yang telah membantu memudahkan penulis dalam proses administrasi;
8. Mba Oshin dan Pak Dionisus yang bersedia menjadi narasumber dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir;

9. Kirani, Meliana, Ghina, Qorny, Wisnu, Monica, Calista, Lia, dan Denis, selaku teman satu bimbingan penulis yang telah memberikan penulis semangat dan motivasi dalam melaksanakan penulisan;
10. Ochi, Widya, Salsa, Inas, selaku teman seperjuangan penulis dalam mengambil mata kuliah skripsi;
11. Pak Eko, Bu Devy, Mba Yovita, Karen, Bayu, dan teman-teman di Johnson & Johnson Indonesia selaku sahabat dekat penulis yang telah mendukung dan memberikan motivasi;
12. Teman-teman Ilmu Politik Universitas Bakrie Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat bagi penulis;
13. Teman-teman Alumni Akselerasi SMA Negeri 1 Panguruan Angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi bagi penulis;
14. Kak Jehan Amalia Nurjalilah S.Sos. dan Kak Dharman yang telah membantu penulis selama proses penulisan;
15. Kim Seokjin dan *Bangtan Sonyeondan*, Choi Soobin dan *Tomorrow X Together*, Kim Sunoo dan *Enhypen* yang telah banyak membantu penulis melalui kata-kata motivasi yang diunggah melalui media sosial dan tentu berpengaruh besar bagi penulis;
16. *Adorable Representative M.C for Youth (ARMY)*, *Moment of Alwaysness (MOA)* dan *Engene* yang telah banyak berkontribusi memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 03 Agustus 2023



Ronaldi Sasmedico Silalahi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Ronaldi Sasmedico Silalahi
NIM : 1171004011
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu SosialJenis
Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

Dinamika Keamanan Non-Traditional: Kerja Sama Intelijen Indonesia-Turki dalam Membatasi Pergerakan Warga Negara Indonesia Calon Foreign Terrorist Fighters (FTF) Kelompok Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Perbatasan Suriah-Turki Tahun 2010-2018

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.Dibuat

di : Jakarta
Pada tanggal : 03 Agustus 2023

Yang menyatakan



**DINAMIKA KEAMANAN NON-TRADITIONAL: KERJA SAMA INDONESIA
INTELIJEN TURKI DALAM MEMBATASI PERGERAKAN WARGA NEGARA
INDONESIA CALON *FOREIGN TERRORIST FIGHTERS* (FTF) CALON KELOMPOK
ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA (ISIS) DI PERBATASAN SURIAH TURKI
TAHUN 2010-2018**

Ronaldi Sasmedico Silalahi

Abstrak

Berkembangnya Islamic State di Irak dan Suriah, atau ISIS, telah menjadi ancaman besar bagi kawasan Timur Tengah, negara Islam, dan dunia secara keseluruhan. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia sangat rentan terhadap pengaruh dari radikalisme ISIS. Salah satu ancaman terbesar bagi Indonesia adalah perekrutan anggota atau kerap disebut dengan istilah mujahidin bagi organisasi terorisme tersebut. Berdasarkan laporan The Habibie Center di tahun 2019, terdapat 639 Warga Negara Indonesia (WNI) di Suriah yang masih berafiliasi dengan ISIS. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penyebaran paham radikalisme ISIS bukanlah hal biasa. Sementara itu, merujuk pada data Kementerian Luar Negeri Indonesia, terdapat 430 WNI yang telah ditangkap dan dipulangkan dari Turki karena diduga akan bergabung dengan ISIS di Suriah dari periode 2015-2019. Keberadaan kelompok ISIS menjadi salah satu permasalahan besar bagi Indonesia dan Turki. Bagi Indonesia, masalah berfokus pada banyaknya WNI yang memilih untuk mengabdikan kepada kelompok teroris transnasional tersebut. Bagi Turki, perbatasan dan kedaulatan negaranya dipergunakan untuk tindakan kejahatan yang mampu merugikan banyak orang. Maka, untuk mencegah ancaman terorisme dari kelompok ISIS, baik Indonesia dan Turki membutuhkan sebuah kerangka kerja sama secara konkret dan terorganisir. Indonesia dan Turki sudah memiliki kerja sama dalam bidang pertahanan sejak tahun 2010. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan Teori Kooperasi yang diprakarsai oleh Keohane dan Axelrod dalam melihat lebih jauh kerja sama tersebut.

Kata Kunci : ISIS, FTF, kooperasi, Indonesia dan Turki, keamanan dan pertahanan

SECURITY DYNAMICS OF NON-TRADITIONAL THREATS: INDONESIA-TURKEY INTELLIGENT COOPERATION IN LIMITING THE MOVEMENT OF INDONESIAN CITIZENS AS PROSPECTIVE FOREIGN TERRORIST FIGHTERS (FTF) OF THE ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA (ISIS) ON THE SYRIA-TURKEY BORDER FROM 2010 TO 2018

Ronaldi Sasmedico Silalahi

Abstract

The rise of the Islamic State in Iraq and Syria, or ISIS, has posed a significant threat to the Middle East region, Islamic countries, and the world as a whole. As a country with the largest Muslim population in the world, Indonesia is highly vulnerable to the influence of ISIS radicalism. One of the major threats to Indonesia is the recruitment of members, often referred to as mujahideen, for this terrorist organization. According to a report by The Habibie Center in 2019, there were 639 Indonesian nationals in Syria affiliated with ISIS. This phenomenon highlights that the spread of ISIS radicalism is not a trivial matter. Meanwhile, referring to data from the Indonesian Ministry of Foreign Affairs, there were 430 Indonesian nationals who were arrested and repatriated from Turkey for suspected attempts to join ISIS in Syria during the period from 2015 to 2019. The presence of the ISIS group is a significant challenge for both Indonesia and Turkey. For Indonesia, the problem revolves around the increasing number of Indonesian nationals choosing to affiliate themselves with this transnational terrorist group. For Turkey, its borders and national sovereignty are exploited for criminal activities that can harm many individuals. To counter the terrorism threat posed by the ISIS group, both Indonesia and Turkey require a concrete and organized framework of cooperation. Indonesia and Turkey have already established defense cooperation since 2010. In this Final Project, the author employs the Theory of Cooperation initiated by Keohane and Axelrod to further analyze this cooperation.

Keywords: ISIS, FTF, cooperation, Indonesia and Turkey, security and defense

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Signifikansi Penelitian	6
1.6 Kajian Literatur.....	7
1.7 Hasil Penelitian dan Perdebatan Terdahulu	8
1.7.1 Kebaruan Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Konsep.....	14
2.1.1 Konsep Terorisme	14
2.1.2 Konsep <i>Foreign Terrorist Fighters</i> (FTF)	15
2.1.3 Konsep Keamanan dan Pertahanan dalam Hubungan Internasional	18
2.2 Kerangka Teori	22
2.2.1 Teori Liberalisme	22
2.2.2 Teori Kooperasi	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	30
3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif	30
3.2 Tahapan Metode Penelitian	32
3.2.1 Wawancara	32
3.2.2 Studi Dokumen.....	33

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Teori Kooperasi: Melihat Lebih Jauh Kerja Sama Pemerintah Indonesia-Turki terkait Pembatasan Pergerakan Calon FTF di Perbatasan Suriah-Turki	35
4.2 Aktor yang Terlibat: Signifikansi <i>Number of Actors</i> – Pemerintah Turki dan Indonesia	44
4.3 <i>Mutuality of Interest</i> : Pembatasan Pergerakan Calon FTF di Perbatasan Suriah- Turki.....	51
4.3.1 Indonesia dan Dinamika Terorisme	51
4.3.2 Turki dan Persebaran Wilayah Kelompok ISIS	56
4.4 <i>Shadow of the Future</i> : Meluasnya Gerakan Kelompok Terorisme Transnasional.....	58
4.4.1 <i>Long Time Horizons</i>	59
4.4.2 <i>Regularity of Stakes</i>	62
4.4.3 <i>Reliable Information</i>	64
4.4.4 <i>Quick Feedback</i>	67

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Rekomendasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Peta distribusi wilayah/zona pengaruh dari kelompok-kelompok di Suriah antara tahun 2010 (a) 2014; (b) 2018; dan (c) yang menunjukkan fragmentasi di dalam wilayah Suriah⁸ 50
- Gambar 4. 2 Kondisi perbatasan Turki-Suriah dan sebaran wilayah pengaruh Kelompok ISIS, Kurdi, Pemerintah Suriah, dan oposisi di tahun 2017.⁹⁹ 57